

**OPTIMALISASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

FIFI DWI APRILIYA

NIM: 17104090064

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fifi Dwi Apriliya

NIM : 17104090064

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "OPTIMALISASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI COVID-19" adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya. Terimakasih

Yogyakarta, 13 April 2021

Yang menyatakan,



Fifi Dwi Apriliya
17104090064

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifi Dwi Apriliya
NIM : 17104090064
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 April 2021

Yang menyatakan,



Fifi Dwi Apriliya
Fifi Dwi Apriliya
17104090064

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fifi Dwi Apriliya
NIM : 17104090064
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul : Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah SD Muhammadiyah
1 Ngawi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
Online Di Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan trimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 April 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Subiyantoro, M. Ag

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1713/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 1
NGAWI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DI
MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIFI DWI APRILIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090064
Telah diujikan pada : Rabu, 21 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 60ecc8d6c73f9

Ketua Sidang

Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 60ecfc3f119ed

Penguji I

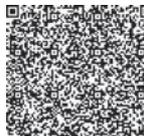
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 60ed052e08a80

Penguji II

Syaefudin, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 60ed0853d564f

Yogyakarta, 21 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik ...¹

(Q.S An-Nahl: 125)



¹ Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Pustaka Al-Mubin, Jakarta Timur :2013) Hal 281

Persembahan Skripsi untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، الحمد لله الذي رفع السموات بغير عمد ترونها ثم استوى على العرش وسخر الشمس والقمر، كل يجري لأجل مسمى يدبر الأمر يفصل الآيات لعلكم بلقاء ربكم توقنون. وهو الذي مدّ الأرض وجعل فيها زوجين اثنين يغشى الليل والنهار إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون.

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati hanya kepada Allah Swt.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi Dalam meningkatkan efektivitas Pembelajaran Di Masa Pandemi.” Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

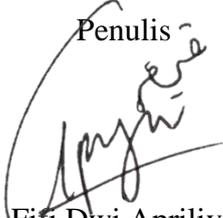
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengarahan selama masa studi saya.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd. I, M.SI, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memotivasi dan membimbing saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Ibu Nora Saiva Janana, M.Pd selaku sekretaris Prodi MPI yang telah meluangkan banyak waktu, ilmu, pemikiran, serta pengorbanan tenaga dalam arahan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Rinduan Zaen, S. Ag, MA selaku Dosen Penasihat Akademik yang sangat memberikan nasehat, saran dan bimbingan dalam bidang akademik
5. Bapak Dr. Subiyantoro, M. Ag selaku Dosen Pembimbing, Skripsi yang telah mengarahkan, memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menemani saya dalam masa studi.
7. Bapak Syaiful Husna, S.Ag selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi yang telah menerima saya dengan baik.
8. Serta seluruh supervisor, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan wali murid SD Muhammadiyah 1 Ngawiyang telah menerima saya dengan baik dan bersedia menjadi responden.
9. Kedua orang tua saya Bapak Sugiyono dan Ibu Sri Mulyatiserta kakak terbaik saya Fandik Agung Baskara dan Niswatul Muzayanah. yang memberikan dukungan kepada saya hingga detik ini
10. Keluarga besar Bani Katimin dan Bani Soewito di antaranya Rizky Agustin dan Hasna Reffi yang sudah memberikan dukungan.
11. Sahabat seperjuangan yang sudah menemani saya selama masa perkuliahan, di antaranya Septi Nur Hidayah, Nisa Aulia Rahmah, Rahcma Meliawati, Rika Rohmawati, dan seluruh keluarga besar Kalingga.

12. Sahabat seperjuangan di dalam organisasi dan kepengurusan di antaranya Shalehuddin Rahmat, Ahmad Syakir Maulana, Nahla Qudsi El-Ahmadi, dan seluruh keluarga besar UKM SPBA.
13. Sahabat pondok yang sudah memberikan dukungan hingga detik ini di antaranya Lulu Musadil, Farhatun Najah, Triska Anggita, Lila Masiga, Radya Rahma, Adila Wahyu, Astuti Nurul A`ini, Aimmatul Hanifah, Vera Erviana, dan seluruh keluarga besar Identity. .
14. Semua pihak yang ikut andil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga dengan iringan do'a dapat menjadikan keridhaan-Nya serta senantiasa mendapatkan perlindungan Allah Swt dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Kesalahan yang ada adalah murni dari penulis pribadi, karena kebenaran hanya milik Allah semata. Demi perbaikan selanjutnya, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridha-Nya. Amin yaa rabbal`alamin.

Yogyakarta, 13 April 2021

Penulis

Feni Dwi Apriliya

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Penelitian yang Relevan	11
E. Kerangka Teori.....	21
1. Supervisi.....	21
2. Supervisi Kepala Sekolah.....	29
3. Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i>	35
4. Masa Pandemi Covid-19	42
F. Metode Penelitian.....	46
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Tempat dan Waktu Penelitian	47
3. Subyek Penelitian.....	47
4. Teknik Pengumpulan Data.....	48
5. Teknik Analisis Data.....	51

6. Teknik Keabsahan Data	52
G. Sistematika Pembahasan	53

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI.....56

A. Letak Geografis SD Muhammadiyah 1 Ngawi.....	56
B. Identitas Sekolah	57
C. Sejarah SD Muhammadiyah 1 Ngawi.....	58
D. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah 1 Ngawi.....	60
E. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1Ngawi.....	62
F. Keadaan Peserta Didik, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	64
G. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi.....	69
H. Kurikulum SD Muhammadiyah 1 Ngawi	69

BAB III STRATEGI MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI DENGAN OPTIMALISASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-1973

A. Strategi Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i> di SD Muhammadiyah 1 Ngawi Selama Masa Pandemi Covid-19...	74
1. Pola Pembelajaran <i>Online</i>	75
2. Faktor Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i>	80
3. Kendala Pembelajaran <i>Online</i>	87
B. Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi Selama Masa Pandemi Covid-19.....	90
1. Tahapan Supervisi Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19	91
2. Supervisi Kepala Sekolah Dengan Teknik Kelompok di Masa Pandemi Covid-19	98
3. Tolak Ukur Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i>	103

C. Perbedaan Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19.....	115
BAB IV PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	122
C. Penutup.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Responden.....	49
Tabel 2 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Ngawi	63
Tabel 3 Jumlah Peserta Didik 2020/2021	64
Tabel 4 Daftar Tenaga Pendidik	66
Tabel 5 Daftar Tenaga Kependidikan dan Karyawan.....	68
Tabel 6 Struktur Kurikulum	71
Tabel 7 Daftar Tema Kurikulum 2013	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Denah SD Muhammadiyah 1 Ngawi.....	57
--	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
Lampiran II : Pedoman Wawancara
Lampiran III : Transkrip Wawancara
Lampiran IV : Foto Dokumentasi
Lampiran V : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VI : Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII : Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran IX : Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran X : Sertifikat PBAK
Lampiran XI : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (Sospem)
Lampiran XII : Sertifikat PLP KKN Integratif DR
Lampiran XIII : Sertifikat ICT
Lampiran XIV : Sertifikat PKTQ
Lampiran XV : *Curriculum Vitae*

ABSTRAK

Fifi Dwi Apriliya, Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi. Covid-19. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Optimalisasi supervisi kepala sekolah merupakan bentuk dorongan pertumbuhan, pengembangan, interaksi yang komunikatif, pemecahan masalah pembelajaran, dan komitmen dalam memperbaiki kapasitas guru. Dalam masa pandemi Covid-19, peran kepala sekolah sebagai supervisor berpengaruh kepada proses adaptasi dan peningkatan efektivitas pembelajaran *online*. Penelitian ini mendeskripsikan upaya optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, supervisor internal (guru senior), guru kelas, tim informatika sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, wali murid dan peserta didik. Pengambilan sampel didasarkan kepada prinsip kriteria 3M (mengetahui, memahami, dan mengalami). Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini analisis data menggunakan Menurut Miles dan Huberman (1984) analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai data yang diperoleh bersifat jenuh. Teknis analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari analisis penelitian membuktikan bahwa kepala sekolah sudah mengoptimalkan program supervisi yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19. Supervisi dengan teknik kelompok dan pendekatan klinis, bermaksud untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* melalui penyelesaian masalah adaptasi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, memenuhi faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran *online* dan dorongan kepada guru, peserta didik, serta wali murid. Tahapan supervisi kepala sekolah terdiri dari perencanaan, *pra*-observasi, *past*-observasi, dan evaluasi. Tolak ukur efektivitas pembelajaran *online* meliputi proses, respon, dan penguasaan materi yang mempengaruhi kepuasan peserta didik dan kepercayaan wali murid. Proses pembelajaran *online* merupakan interaksi antara pendidik dengan konten pembelajaran, interaksi antara peserta didik dengan konten pembelajaran, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan interaksi di antara peserta didik serta wali murid. Respon yang diberikan peserta didik merupakan timbal balik dari stimulus dan motivasi yang diberikan pendidik. Dan pemahaman materi diukur melalui pemberian tugas dan hasil penilaian belajar.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Efektivitas Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Covid- 19 atau *Corona Virus Disease-19* ialah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus corona. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubai, Tiongkok pada Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan bahwa Covid-19 merupakan pandemi pada 11 Maret 2020. Penyakit ini menyebar ke beberapa Negara dalam waktu yang singkat.² Kondisi pandemi Covid-19 berdampak pada pola kehidupan sosial masyarakat, di antaranya dengan adanya penerapan kebijakan pemerintah seperti halnya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), status zona pada setiap daerah, penerapan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) dan lain sebagainya. Nadiem Makarim berpendapat, “Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah pola pendidikan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum. Pembelajaran harus mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19.”³

²Satgas COVID-19 Universitas Syah Kuala, <http://covid19.unsyiah.ac.id/latar-belakang/>

³Sekretariat GTK, “Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi” (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>), Minggu, 23 Agustus 2020.

Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 2 dan 3 tahun 2020 perihal Himbauan Pemberlakuan Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah sebagai bentuk pencegahan penyebaran Covid-19.⁴ Dengan demikian, pengelola pendidikan harus bertindak cepat dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi yang berdampak pada perubahan sistem pembelajaran di sekolah. Proses pendidikan harus senantiasa dimaksimalkan, karena pendidikan merupakan tolak ukur dari kemampuan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.⁵

Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui penguatan nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, kemandirian, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, berprestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.⁶ Perjuangan para pahlawan Indonesia dalam memberikan

⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020,” *Mendikbud RI*, 2020, 1–2, <https://www.kemdikbud.go.id>.), Minggu, 23 Agustus 2020

⁵ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab 2 Pasal 3

⁶ Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 *tentang Penguatan Pendidikan Karakter* Bab 1 Pasal 3

layanan pendidikan yang berkualitas dan merata untuk seluruh rakyat Indonesia harus dilanjutkan demi memperbaiki kualitas bangsa. Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan pendidikan di atas, sudah seharusnya pengelola pendidikan mengupayakan pelaksanaan pendidikan dengan sistem yang efektif diberlakukan pada masa pandemi Covid-19.

Mayoritas lembaga pendidikan di beberapa jenjang menerapkan sistem pembelajaran *online* demi menekan jumlah penyebaran virus Covid-19. Implementasi pembelajaran *online* membutuhkan proses adaptasi pemanfaatan teknologi guna memaksimalkan proses pembelajaran *online*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto (2020) terkait Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran *online* selama masa pandemi yang dirasakan oleh guru, wali murid dan murid. Di antaranya ialah kurangnya kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, dan kurangnya budaya pembelajaran *online* yang dimiliki oleh guru. Kendala yang dirasakan oleh wali murid ialah pembelajaran *online* membutuhkan waktu tambahan untuk membimbing proses pembelajaran anak-anaknya, dan kurangnya kemampuan dalam mengakses teknologi.

Pada masa pandemi Covid-19 setiap instansi pendidikan khususnya jenjang sekolah dasar seharusnya memberikan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi kepada guru, pengelola pendidikan, peserta didik dan wali murid. Sehingga guru dapat memberikan pembelajaran *online* dengan baik dan

peserta didik dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik.⁷ Pelatihan akan berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19. Peran guru dan wali murid berdampak pada efektivitas pembelajaran *online* yang dilakukan oleh peserta didik selama masa pandemi Covid-19. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pembelajaran demi ketercapaian tujuan pembelajaran. Tingkat efektivitas pembelajaran dilihat dari proses, respon, dan penguasaan materi.⁸ Ketika tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal maka proses pembelajaran dapat dikatakan efektif. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi indikator pembelajaran yang efisien.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran di dalam kelas, penggunaan media pembelajaran di dalam kelas, pengelolaan kelas, evaluasi pengajaran, interaksi antara guru dan peserta didik.⁹ Dalam masa pandemi Covid-19 faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring ada yaitu kenyamanan pembelajaran masa pandemi, kemampuan literasi digital guru, tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran, kecukupan perangkat, koneksi internet, biaya pembelajaran

⁷Agus Purwanto et al., “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* Di Sekolah Dasar,” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.

⁸Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.

⁹Dewi Nurpuspitasari et al., “Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 762–69, <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>.

daring yang minim, tingkat kenyamanan aplikasi, dan komitmen daring pasca pandemi.¹⁰ Demi mencapai tingkat efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19, pengelola pendidikan di masing-masing sekolah harus bersikap adaptif terhadap perubahan keadaan dan berinovasi dalam menciptakan terobosan pendidikan yang sesuai untuk diterapkan.

Kepala sekolah adalah pemimpin yang memberikan pengaruh kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di dalam sekolah. Hal ini sesuai dengan tugas pokok kepala sekolah di antaranya ialah tugas manajerial, tugas pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.¹¹ Salah satu tugas pokok kepala sekolah ialah supervisi atau pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam merealisasikan tujuan pendidikan berdasarkan visi dan misi sekolah. Supervisi ialah bentuk pelayanan pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

Supervisi dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk menanggapi perubahan situasi pembelajaran, perubahan teknologi, dan perkembangan pengetahuan yang menuntut guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya. Kepala sekolah dapat memberikan dorongan, motivasi, dan

¹⁰Acep Roni Hamdani and Asep Priatna, "Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Di masa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>.

¹¹Permendikbud Pasal 15 No 6 Tahun 2018 *tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah* Bab 4 Pasal 15 Ayat 1

dukungan melalui kegiatan supervisi.¹² Kegiatan supervisi bertujuan untuk menguatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan segala sesuatu yang berpengaruh kepada kegiatan pembelajaran. Tujuan utama dari supervisi di masa pandemi Covid-19 ialah memperbaiki situasi pembelajaran jarak jauh yang diterapkan, dengan fokus utama meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh.

Keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan dilihat dari terbentuknya keteraturan di dalam sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurpuspitasari (2019) terkait Efektivitas Pembelajaran ditinjau dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dilakukan dengan metode survey. Penelitian ini menjelaskan angka korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru. Pertama, terdapat angka korelasi antara budaya sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru. Kedua, terdapat angka korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru. Ketiga, terdapat angka korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru. Maka pembelajaran guru akan efektif apabila supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah berjalan dengan optimal.¹³

¹²Ani Kadarwati, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik," *Jurnal Studi Sosial* 1, no. 2 (2016): 103–20, e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/download/1034/919.

¹³Nurpuspitasari et al., "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah."

Inovasi kegiatan supervisi pendidikan berbasis *online* sudah diterapkan di beberapa lembaga. Menurut data penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati (2020) terkait Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar. Penerapan kegiatan supervisi berbasis internet yang menggunakan media aplikasi google form dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Proses supervisi kepada guru di beberapa sekolah binaan takalar menemukan kelebihan dari penggunaan google form. Dengan kelebihan instrumen yang disajikan menarik perhatian, jenis angket yang digunakan tidak terbatas, respon dapat diberikan dimanapun dan kapanpun, bermediakan android/handphone, proses analisis cepat dan praktis, pengerjaan bisa secara kolaboratif. Dengan demikian, pengawas pendidikan dapat mengontrol dan membina guru di beberapa sekolah dalam satu waktu ditempat yang berbeda.¹⁴ Berdasarkan *literature* yang ada, proses supervisi online dengan media google form baru dijalankan oleh supervisi pendidikan yang menangani beberapa sekolah.

SD Muhammadiyah 1 Ngawi merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Ngawi yang memperoleh Akreditasi A, Sekolah Adiwiyata, Sekolah Literasi dan Sekolah Berbudaya Mutu. SD Muhammadiyah 1 Ngawi memiliki daya minat masyarakat yang tinggi, berdasarkan jumlah pendaftar yang meningkat dibandingkan dengan sekolah dasar lainnya. Sistem

¹⁴Kasmawati, “Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar” 1, no. 2 (2020): 137–42.

pembelajaran yang diterapkan berlandaskan motto sekolah yakni “mendidik dengan kasih sayang dan keteladanan.” Sehingga program pembelajaran dalam kondisi normal berjalan efektif, dengan pengawasan kepala sekolah sebagai supervisor. Sedangkan dalam kondisi pandemi Covid-19, sekolah harus mengatur ulang strategi pembelajaran berbasis *online* dan kegiatan supervisi kepala sekolah.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan teknologi dan internet dalam proses pembelajaran masih sangat minim di Indonesia. Tantangan terbesar di masa pandemi Covid-19 ialah kurangnya kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Kondisi ini memaksa setiap lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar untuk beradaptasi memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Optimalisasi supervisi kepala sekolah membantu proses tenaga pendidik, tenaga kependidikan, wali murid dan peserta didik dalam beradaptasi dengan pembelajaran *online*. Dengan demikian, kegiatan supervisi dapat dijadikan langkah aktualisasi kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan setiap lembaga pendidikan pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan studi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mengenai proses optimalisasi supervisi kepala sekolah SD

¹⁵Hasil wawancara pada saat pra penelitian dengan Kepala Sekolah Bapak Syaiful Husna, S.Ag pada tanggal 31 Agustus 2020 di kantor Kepala Sekolah pada pukul 10.00-11.30 WIB

Muhammadiyah 1 Ngawi dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini hanya mengkaji mengenai optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi mewujudkan pembelajaran *online* yang efektif di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana upaya optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19?
3. Apa perbedaan dari upaya optimalisasi supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada waktu sebelum dan saat masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang akan dilakukan dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui strategi sekolah yang dilakukan untuk mewujudkan situasi pembelajaran *online* yang efektif selama masa pandemi Covid-19.
- b. Mengetahui bentuk optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui perbedaan dari upaya optimalisasi supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada waktu sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan wawasan mengenai strategi optimalisasi supervisi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19.
 - 2) Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai strategi optimalisasi supervisi di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat memberikan masukan bagi supervisor dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *online*.
- 2) Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan pentingnya peran supervisi kepala sekolah selama masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online*.
- 3) Sarana untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, serta sarana untuk aktualisasi pengetahuan selama perkuliahan.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Situasi pembelajaran *online* saat ini memiliki dampak yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan, dibutuhkan waktu bagi pengelola pendidikan untuk beradaptasi. Berdasarkan hasil survei Ada Apa Dengan Covid-19 yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Forum Anak Nasional mengenai pembelajaran dari rumah. Penelitian ini menjelaskan 58% anak merasa tidak senang dengan program pembelajaran dari rumah karena mereka kurang berinteraksi dengan teman-teman secara langsung. Kemudian 38% anak menyatakan bahwa sekolah belum memiliki program yang baik dan sesuai

dalam penerapan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Dengan harapan kedepannya sekolah menerapkan pola pembelajaran yang komunikatif yaitu komunikasi dua arah dari sisi guru dan murid. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan penjelasan yang maksimal dan tugas-tugas yang lebih inovatif sehingga mewujudkan pembelajaran *online* yang efektif.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Roman Andrianto Pangondian terkait Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0 menjelaskan tiga poin dasar yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran daring yakni teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik peserta didik. Faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran *online* di Negara berkembang yakni meningkatkan kesadaran dan motivasi pemanfaatan teknologi, meningkatkan pemahaman pembelajaran *online*, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pemanfaatan teknologi, meningkatkan inovasi konten pembelajaran sebagai media pembelajaran, menunjang infrastruktur/ fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan dukungan dari lembaga pendidikan.¹⁷ Kedua penelitian di atas membahas perihal pembelajaran *online*, penelitian pertama menghasilkan tingkat efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi berdasarkan survei. Sedangkan,

¹⁶Forum Anak Nasional 2020, *Mendengar Suara Anak Indonesia Melalui Survei AADC-19*, (<https://www.kemendiknas.go.id/index.php/page/read/29/2638/mendengar-suara-anak-indonesia-tentang-covid-19-melalui-survei-aadc-19>) Minggu, 29 Agustus 2020

¹⁷Pangondian R. A., Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0," Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) 1, no. 1 (2019): 56–60, <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>.

penelitian kedua menghasilkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan efektivitas pembelajaran *online*.

Dewi Nurpuspitasari memaparkan penelitiannya terkait Efektivitas Pembelajaran ditinjau dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dengan metode survey korelasi. Penelitian ini dilakukan pada 21 sekolah yang berlokasi di Bekasi dengan 124 responden dari 179 orang. Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat angka korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru dengan angka korelasi 0,5508. Antara budaya sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru dengan angka korelasi 0,438. Antara supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah dengan efektivitas pembelajaran guru dengan angka korelasi 0,6331. Maka pembelajaran guru akan efektif apabila supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah berjalan dengan optimal.¹⁸ Penelitian di atas membuktikan bahwasanya supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Penelitian Legiman terkait Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Kulon Progo menjelaskan ruang lingkup kompetensi supervisor yang berlandaskan Permendiknas No. 12 tahun 2007. Ruang lingkup kompetensi supervisor meliputi perencanaan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan

¹⁸Nurpuspitasari et al., "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah."

pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, serta penindak lanjutan konteks peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Mutu Pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah peningkatan mutu pendidikan dilakukan dalam bentuk upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi, karena kualitas guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan supervisi pada sekolah ini dilihat berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan supervisi.¹⁹

Hasil penelitian Ani Kadarwati terkait Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Dengan Teknik Kunjungan Kelas menjelaskan kegiatan supervisi kepala sekolah secara langsung dapat meningkatkan tingkat profesionalitas guru dalam mengajar. Teknik kunjungan kelas bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung perihal kemampuan guru dalam mengajar dan situasi pembelajaran. Data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses diskusi kepala sekolah demi mencapai perbaikan kualitas pembelajaran.²⁰ Dengan demikian, kegiatan supervisi kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan langkah meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik.

¹⁹Legiman, "Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri Kulon Progo," *Ejournal UIN* 4, no. November 2019 (2019): 211–20.

²⁰Kadarwati, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik."

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memiliki fokus utama yaitu peningkatan kemampuan mengajar guru, yang akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan pembelajaran. Ninik Sulistyorini melakukan penelitian terkait Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDN Plumbon Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Berdasarkan kesimpulan penelitian, kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi dengan tiga langkah. Pertama, kepala sekolah memberikan pengarahan lebih kepada guru kelas karena guru kelas memiliki intensitas lebih dalam berinteraksi dengan peserta didik. Kedua, kegiatan perbaikan metode dan sistem pembelajaran dilakukan melalui observasi kunjungan kelas untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung. Ketiga, kepala sekolah memberikan saran kepada setiap guru untuk mempelajari dan memahami KKM dan KTSP dalam evaluasi pembelajaran. Dengan maksud proses evaluasi pembelajaran dapat mewujudkan keterangan yang valid mengenai kemampuan peserta didik dan tingkat efektivitas pembelajaran.²¹

Sarifudin memamparkan dalam penelitiannya terkait Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bogor. Berdasarkan kesimpulan penelitian, bahwasanya kegiatan implementasi supervisi di MIN Kota Bogor dilakukan dengan perencanaan

²¹Ninik Sulistyorini, "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDN Plumbon Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora," 2017, 11.

supervisi di awal semester, pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, dan kegiatan diskusi supervisi individual maupun kelompok yang membahas hal-hal yang terkait kegiatan pembelajaran. Dalam implementasinya terdapat beberapa kendala yakni jumlah guru yang belum sertifikasi cukup banyak, sehingga membutuhkan bimbingan yang lebih. Selanjutnya, kegiatan kepala sekolah di luar sekolah yang mengakibatkan diundurnya jadwal kegiatan supervisi guru. Kendala tersebut menghambat proses profesionalitas guru dan mutu pembelajaran di MIN Kota Bogor.²²

Kendala pada penelitian Sarifuddin memiliki kesamaan dengan penelitian Teti Berliani dan Lina Wahyuni terkait Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Hasil dari penelitian tersebut yakni pelaksanaan supervisi perlu memperhatikan penyusunan RPP, media mengajar, metode mengajar, kesesuaian media pelajaran dengan materi ajar, dan manajemen peserta didik di dalam kelas. Kendala yang menghambat implementasi supervisi dalam penelitian ini yaitu kesibukan kepala sekolah di luar sekolah, ketakutan guru terhadap proses supervisi yang masih dianggap proses inspeksi kesalahan, serta kurangnya dorongan kepala sekolah terhadap para guru.²³

²²Sarifudin, "Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 02, No. 01, Januari 2019," *Islamic Managemen* 02, no. 01 (2019).

²³ Berliani, Teti "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3 Juli 2017: 218-226

Penelitian yang dilakukan Siti Wahidah terkait Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Banda Aceh membahas orientasi kegiatan supervisi pada bimbingan guru demi meningkatkan kinerja guru. Kegiatan ini melalui kompromi dan diskusi bersama guru, akan tetapi pada prakteknya masih menemukan kendala berupa kurangnya sarana penunjang dan kurangnya strategi pelaksanaannya. Teknik yang dilakukan kepala sekolah meliputi supervisi individu, supervisi kelompok, dan supervisi klinis. Faktor penghambat pelaksanaan disebabkan oleh faktor rendahnya kompetensi beberapa supervisor yang ditunjuk sekolah, serta adanya kesibukan kepala sekolah di luar sekolah.²⁴ Penelitian di atas membahas langkah kegiatan supervisi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru beserta kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi di sekolah. Setiap kegiatan supervisi di masing-masing sekolah memiliki strategi atau teknik dan kendala yang berbeda.

Pengembangan supervisi berbasis *online* dimulai sebelum masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan supervisi pendidikan. Supervisi berbasis *online* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknologi guru dalam literasi digital sebagai penunjang pembelajaran. Penelitian Guntoro terkait Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbantuan *E-Supervision* Berbasis Website

²⁴Siti Wahidah, "Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2015): 50–57.

memamparkan beberapa hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan supervisi selama ini yakni materi pelatihan belum sesuai dengan kebutuhan guru, terbatasnya waktu supervisi hanya saat kunjungan, kurang maksimalnya penerapan teknologi, terbatasnya komunikasi antara guru dan pengawas, serta kurang maksimalnya tindak lanjut dalam proses supervisi dan perlunya pengembangan kemampuan ICT pada guru. Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan solusi dari pelaksanaan supervisi yang perlu untuk diperbaiki.

Model *E-Supervision* berbasis Website bertujuan untuk memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik dalam bentuk pelatihan, pengembangan, komunikasi, diskusi dan lain-lain. Dengan demikian, dapat mengembangkan kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki komunikasi antara guru dan pengawas. Penerapan Model *E-Supervision* membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan supervisi berbasis website. Hasil dari penelitian ini adalah model supervisi akademik dengan model *E-Supervision* berbasis website efektif dalam meningkatkan kompetensi ICT pada guru.²⁵

Metode supervisi *online* yang berbeda disampaikan pada penelitian Kasmawati terkait Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam

²⁵Ahmad Rifai RC. David Guntoro, Totok Sumaryanto F, "Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Web," *Educational Management: Major Themes in Education* 5, no. 2 (2016): 122–28, <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84920594325&partnerID=tZOtx3y1>.

Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar. Kegiatan supervisi secara virtual dapat dijadikan solusi untuk memberikan pelayanan kepada guru dalam peningkatan kompetensi dan profesional guru di masa pandemi Covid-19 dengan mengurangi intensitas tatap muka. Kegiatan supervisi terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan bantuan instrumen pendukung terdiri dari instrumen observasi, dokumen administrasi proses pembelajaran, instrumen observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pelaksanaan pembelajaran di kelas, kemudian instrumen tersebut dibuat dan disebarluaskan melalui media google form. Pemanfaatan google form dalam pelaksanaan supervisi dianggap efektif dan efisien. Kelebihan dari kegiatan supervisi melalui google form yaitu instrumen yang disajikan menarik perhatian, jenis angket yang digunakan tidak terbatas, respon dapat diberikan dimana saja dan kapan saja, bermediakan android/ handphone, proses analisis cepat dan praktis, serta pengerjaan bisa secara kolaboratif.²⁶ Kedua penelitian di atas membahas supervisi *online* atau *E-Supervision* yang dilakukan dengan menggunakan media website dan google form. Kedua media tersebut digunakan untuk mewujudkan supervisi yang efektif, efisien serta dapat diterapkan dalam masa pandemi Covid-19.

²⁶Kasmawati, "Pemanfaatan Aplikasi *Google Form* Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar."

Berdasarkan tinjauan pustaka pada paragraf sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan yakni artikel sebelumnya membahas tentang faktor efektivitas pembelajaran, strategi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam kondisi normal, kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran dalam kondisi normal, dan kegiatan supervisi *online* yang menggunakan media website atau google form. Pembahasan terkait kegiatan supervisi kepala sekolah bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19 belum ada di artikel yang beredar.

Pada penelitian ini peneliti membahas terkait optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan supervisi kepala sekolah dalam masa pandemi Covid-19 dianggap penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran *online*, karena kondisi pandemi Covid-19 masih menjadi hal baru bagi pengelola lembaga pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Kegiatan supervisi kepala sekolah dirasa dapat mengembangkan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi, dan membantu proses adaptasi perubahan situasi pembelajaran *offline* beralih ke pembelajaran *online*. Supervisi kepala sekolah bertujuan untuk menjalankan strategi pembelajaran *online* disertai dengan pengawasan untuk evaluasi serta perbaikan.

E. Kerangka Teori

1. Supervisi

Menurut Jasmani Asf supervisi merupakan bentuk dorongan dan bantuan supervisor dalam memperbaiki manajemen dan pengelolaan sekolah untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan perannya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.²⁷ Supervisi terbagi menjadi dua di antaranya, supervisi *internal* dan supervisi *eksternal*. Supervisi *internal* terdiri dari kepala sekolah dan guru senior yang memiliki kompetensi dalam menjalankan supervisi di sekolah. Sementara itu supervisi *eksternal* terdiri dari pegawai negeri sipil yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk menjalankan pengawasan di beberapa sekolah atas naungan dinas pendidikan dan kementerian agama.

Sesungguhnya ada para malaikat yang mencatat dan mengawasi seluruh amal perbuatan manusia. Sehingga mereka mengetahui seluruh amal kebaikan dan amal keburukan. Seluruh amal yang telah dikerjakan akan diperhitungkan pada hari kebangkitan.²⁸ Hal ini telah ditegaskan pada Surah Al-Infithar ayat 10-12 sebagai berikut:

²⁷ Jasmani Asf, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 27

²⁸Tafsir Al-Qur`an. Id, Tafsir Surah Al-Infithar Ayat 10-19, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-infithar-ayat-10-19/> Redaksi 19 Februari 2021

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (10) كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (12)

*Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), Yang mulia (disisi Allah) dan yang mencatat (amal perbuatanmu), Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²⁹

Kata kunci dari ayat tersebut adalah mengawasi dan mencatat amal perbuatan, pengawasan dan pencatatan dilakukan untuk diperhitungkan pada hari kebangkitan. Hal ini, sesuai dengan kegiatan supervisor di sekolah yang berperan mengawasi dan mencatat kinerja guru dalam proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa supervisi merupakan layanan yang diberikan oleh pimpinan lembaga sebagai supervisor untuk memperbaiki kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkup sekolah. Dengan tujuan memperbaiki situasi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Supervisi membantu ketercapaian tujuan pembelajaran dengan indikasi terbentuknya pembelajaran yang efektif dan melahirkan *output* pendidikan yang berkualitas. Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi, seorang supervisor sudah selayaknya memperhatikan prinsip-prinsip yang harus dijalankan selama proses supervisi. Ibrahim Bafadal (2008) di dalam buku yang berjudul Peningkatan Profesionalisme Guru

²⁹Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Pustaka Al-Mubin, Jakarta Timur :2013) Hal 587

Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah menyebutkan prinsip supervisi, di antaranya:

- a. Supervisi harus membentuk hubungan kemanusiaan yang harmonis.
- b. Supervisi harus dilaksanakan secara berkesinambungan.
- c. Supervisi harus bersifat demokratis dalam setiap prosesnya.
- d. Supervisi harus dilaksanakan dengan komparatif
- e. Supervisi harus bersifat konstruktif dalam prakteknya.
- f. Supervisi harus objektif dalam membuat pertimbangan.³⁰

Supervisi bertujuan meningkatkan kompetensi guru dilaksanakan dengan dasar kepedulian, partisipasi, dorongan, motivasi, dan kolaborasi. Permendiknas No. 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah Ruang Lingkup Kompetensi Supervisor menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh supervisor, meliputi:

- a. Kompetensi kepribadian, meliputi: 1) bertanggung jawab atas amanah, 2) mampu memecahkan masalah dan kreatif dalam pekerjaan, 3) memiliki rasa ingin tau mengenai pengetahuan dan teknologi untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya, 4) dapat menumbuhkan motivasi kerja untuk diri sendiri dan orang lain.

³⁰ Jasmani Asf, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 45

- b. Kompetensi supervisi manajerial, meliputi 1) menguasai metode, teknik, prinsip supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, 2) menyusun program pengawasan sebagai wujud perencanaan berdasarkan visi misi sekolah, 3) menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan supervisi, 4) menyusun laporan hasil pengawasan dan melakukan tindak lanjut perbaikan sebagai program pengawasan.
- c. Kompetensi supervisi akademik, meliputi 1) menguasai konsep, prinsip, teori, teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan situasi pembelajaran di sekolah, 2) memberikan bimbingan kepada guru dalam penyusunan silabus berdasarkan standar isi, standar kompetensi, dan prinsip pengembangan, 3) memberikan bimbingan kepada guru dalam memilih penggunaan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa, 4) memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 5) memberikan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan program pembelajaran dalam semua kondisi demi mengembangkan potensi siswa, 6) memberikan bimbingan kepada guru dalam pengelolaan, perawatan, pengembangan dan penggunaan media pembelajaran, 7) memberikan motivasi dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pembelajaran.

- d. Kompetensi evaluasi pendidikan, meliputi 1) menyusun indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, 2) membimbing guru dalam strategi evaluasi pembelajaran pada siswa, 3) melakukan penilaian terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di dalam sekolah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, 4) mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah, 5) menganalisis data penilaian kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Kompetensi penelitian dan pengembangan, meliputi 1) menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan, 2) menentukan permasalahan kepengawasan yang perlu diteliti untuk tugas pengawasan dan pengembangan karir pengawas, 3) menyusun proposal penelitian, 4) melakukan penelitian pendidikan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan perumusan kebijakan pendidikan, 5) mengolah data dan menganalisis hasil penelitian, 6) menyusun karya tulis ilmiah dalam bidang pendidikan dan pengawasan pendidikan, 7) menyusun pedoman yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi di sekolah, 8) membimbing guru perihal penelitian tindakan kelas, dalam hal perencanaan pelaksanaan dan evaluasi.

- f. Kompetensi sosial, meliputi 1) membentuk kerjasama dan jaringan sosial (kelompok pendidikan) untuk meningkatkan kualitas diri, 2) bersikap aktif dalam asosiasi kepengawasan.³¹

Permendibud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Ruang Lingkup Pengawasan Proses Pembelajaran menjelaskan proses pengawasan proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut secara berkala. Langkah supervisi yang dilakukan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi pembelajaran dilaksanakan dengan metode pemberian contoh, diskusi, konsultasi, dan pelatihan. Kegiatan supervisi dilakukan oleh pihak pengawas pendidikan (ASN yang memiliki tugas menjadi pengawas) dan pengawas sekolah (kepala sekolah dan guru pengawas).³²

Layanan supervisi yang diberikan oleh supervisor harus sesuai dengan teori, prinsip, dan pemahaman aliran psikologi yang berkaitan dengan proses belajar. Menurut Daryanto pendekatan yang mempengaruhi teknik pada proses supervisi, terdiri dari:

- a. Pendekatan Humanistik, adalah pendekatan yang menekankan pada aspek manusiawi. Sehingga tidak hanya menjadikan guru sebagai

³¹ Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah Ruang Lingkup Kompetensi Supervisor*, Poin b, Ayat 1

³² Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah*, Romawi 6, Ayat 3

alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam pendekatan ini menyesuaikan kebutuhan guru. Sedangkan, tahapan supervisi dengan pendekatan ini terdiri dari pembicaraan awal untuk mengkonfirmasi kesediaan untuk disupervisi, observasi kelas, analisis dan interpretasi dengan memberikan situasi pembelajaran yang sudah disupervisi dan masuk pada tahap diskusi informal, pembicaraan akhir mengenai pencapaian pembelajaran guru dan penawaran bantuan.

- b. Pendekatan Kompetensi, adalah pendekatan yang didasari oleh bantuan supervisor kepada guru untuk menguasai kompetensi minimal dengan cara menciptakan lingkungan yang produktif dan positif. Tahapan supervisi dengan pendekatan kompetensi dilakukan dengan menentukan kriteria ketercapaian proses yang akan dilaksanakan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, melakukan pengawasan dalam pelaksanaan program, memberikan penilaian dari ketercapaian program, diskusi antara guru dan supervisor perihal proses supervisi yang sudah dilakukan.
- c. Pendekatan Klinis, adalah pendekatan yang berpusat kepada proses pengajaran guru bukan kepribadian guru. Dengan tujuan meningkatkan profesional guru dan perbaikan proses pengajaran. Pada prosesnya guru dan supervisor bekerjasama dalam membuat solusi pembelajaran yang efektif. Pendekatan klinis terpusat pada motivasi pengajaran dan pelaksanaan tugas, ketrampilan dasar

dalam pengajaran (meliputi ketrampilan dalam kreatifitas dan inovasi proses pengajaran, ketrampilan dalam membuat pembelajaran aktif, dan pengelolaan kelas). Tahap pelaksanaan dengan pendekatan klinis, terdiri dari pembicaraan pra observasi, observasi, analisis dan penentuan strategi, pembicaraan hasil observasi, dan analisis dan kesimpulan supervisi.

- d. Pendekatan Profesional, adalah pendekatan yang bertujuan menciptakan guru yang profesional dalam proses pengajaran, tidak terlalu menitik beratkan pada hal administratif.³³

Berdasarkan uraian di atas, supervisi dapat didefinisikan sebagai bentuk dorongan dan bantuan yang diberikan supervisor untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan perannya demi terwujudnya tujuan pendidikan. Pelaksanaan program supervisi berdasarkan beberapa prinsip, yakni sistematis, obyektif, realistis, antisipatif, konstruktif, kreatif, kooperatif, dan kekeluargaan. Menurut Permendikbud proses pengawasan pembelajaran dilakukan dengan langkah pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut secara berkala. Terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pendekatan yang dapat digunakan dalam supervisi yakni humanistik, kompetensi, klinis, dan profesional.

³³ Daryanto, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), Hal 50-56

2. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Menurut Permendikbud Pasal 1 No 6 Tahun 2018 Kepala sekolah adalah guru yang memiliki tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah luar biasa semua tingkat (SLB), dan sekolah indonesia di luar negri (SILN) demi pelayanan pendidikan yang optimal.³⁴ Menurut Permendikbud Pasal 1 No 6 Tahun 2018 tugas pokok kepala sekolah yaitu tugas manajerial, tugas pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.³⁵

Kepala sekolah dengan kedudukannya sebagai supervisor, memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi dan profesional tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 pelaksanaan supervisi mencakup perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi sekolah.³⁶ Menurut Nurpuspitasari kegiatan supervisi kepala sekolah terdiri dari pemberian arahan, membantu pemecahan masalah, mengarahkan petunjuk

³⁴ Permendikbud Pasal 1 No 6 Tahun 2018 *tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1

³⁵ Permendikbud Pasal 1 No 6 Tahun 2018 *tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*, Bab 4 Pasal 15 Ayat 1

³⁶ Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 *tentang Standar Pengelolaan Sekolah*, Poin C

pelaksanaan kerja, pengawasan kerja, menciptakan hubungan intrapersonal, dan melakukan penilaian kinerja.³⁷ Hal ini, menjadi wujud kewajiban seorang kepala sekolah sebagai supervisor yang bertanggung jawab atas kegiatan supervisi.

Menurut Daryanto supervisi pembelajaran merupakan kegiatan supervisi terhadap guru yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan, pengembangan, interaksi yang komunikatif, pemecahan masalah yang dimiliki guru, dan komitmen dalam memperbaiki kapasitas guru.³⁸ Kegiatan pengembangan guru melalui supervisi dilakukan dengan penilaian performa guru dalam mengajar dan menganalisa permasalahan pengajaran serta kekurangan yang perlu untuk diperbaiki.

Kegiatan supervisi kepala sekolah seharusnya dilakukan secara berkelanjutan, hal ini dimaksudkan untuk mengontrol kompetensi guru dalam mengajar dan aspek penunjang situasi pembelajaran demi mewujudkan efektivitas pembelajaran. Bentuk dari kemampuan kepala sekolah sebagai supervisor dilihat dari kemampuan perencanaan dan pelaksanaan program supervisi, serta pemanfaatan hasil supervisi demi perbaikan dan pengembangan. Menurut Ardiansyah prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah, meliputi:

³⁷Nurpuspitasari et al., "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah."

³⁸ Daryanto, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), Hal 146

- a. Hubungan konsultatif antara supervisor dengan tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan
- b. Berasaskan demokratis dalam pelaksanaannya
- c. Berfokus kepada tenaga pendidik khususnya
- d. Pelayanan kebutuhan tenaga pendidik
- e. Bersifat profesional dan konsisten.³⁹

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, kepala sekolah sebagai pemimpin pelaksanaan pendidikan memiliki tugas pokok salah satunya ialah pelaksanaan supervisi untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Akan tetapi, fokus utama kegiatan supervisi kepala sekolah adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Supervisi pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mengajar, serta tingkat profesional kinerja guru di sekolah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan supervisi harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dengan prinsip-prinsip yang perlu untuk dijalankan dalam pelaksanaan supervisi.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran menggunakan pendekatan di antaranya pendekatan kolaboratif, pendekatan direktif, dan pendekatan

³⁹ Ardiansyah, M. Asrori, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan*, LPPKS Kemendikbud, (<http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/peran-kepala-sekolah-sebagai-supervisor-pendidikan>), 25 Oktober 2020

non direktif. Bukan hanya itu, pelaksanaan supervisi menggunakan teknik yang bermacam-macam. Menurut Daryanto teknik supervisi pembelajaran terbagi menjadi dua macam berdasarkan sifatnya, di antaranya teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

- a. Teknik supervisi individual meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, intervisitas, penilaian diri sendiri.
- b. Teknik supervisi kelompok merupakan kegiatan supervisi yang dilakukan secara berkelompok dengan beberapa guru dalam suatu kelompok. Teknik supervisi kelompok meliputi pertemuan orientasi guru baru, penyelenggaraan kepanitian, rapat guru, studi kelompok, diskusi, tukar menukar pengalaman, lokakarya (workshop), simposium, demonstrasi mengajar, perpustakaan jabatan, buletin supervisi, kursus, organisasi jabatan, dan studi banding sekolah.⁴⁰

Berdasarkan panduan kerja kepala sekolah selama masa pandemi yang dikeluarkan oleh LPPKSPS Kemendikbud RI bahwasanya dalam masa pandemi Covid-19 kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Keleluasaan yang diberikan adalah memperhatikan beban pengelola sekolah dan murid beserta walinya, tidak diberikan tuntutan penyelesaian kurikulum bagi setiap sekolah, memberikan keleluasaan penggunaan berbagai model pembelajaran yang

⁴⁰ Daryanto, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), Hal 158

memperhatikan protokol kesehatan, dan pemberian penilaian dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif.

Tahapan supervisi selama masa pandemi Covid-19 yang diberikan oleh LPPKSPS Kemendikbud RI di antaranya:

a. Perencanaan

- 1) Melakukan pengkajian mengenai bentuk program supervisi yang akan dijalankan
- 2) Mengontrol infrastruktur sekolah dalam menunjang kegiatan supervisi
- 3) Menyusun instrumen program supervisi yang terdiri dari pra-observasi, observasi dan post-observasi
- 4) Menyesuaikan program supervisi di kondisi normal dengan supervisi di masa pandemi Covid-19
- 5) Mensosialisasikan program supervisi yang akan dijalankan

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pra-observasi, di antaranya mengadakan pertemuan awal kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara daring, melakukan pengecekan rencana proses pembelajaran (meliputi tujuan, kegiatan, dan penilaian), mengontrol ketepatan media pembelajaran atau aplikasi pembelajaran dari rumah.

- 2) Melaksanakan kegiatan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dengan media daring, whatsapp grup, luar jaringan.
- 3) Melaksanakan kegiatan post-observasi, di antaranya melakukan analisis data yang diperoleh dari observasi, membentuk pertemuan rutin untuk tindak lanjut dari memberikan umpan balik dari observasi.

c. Evaluasi

Dengan cara analisis hasil dari pelaksanaan supervisi dan menindaklanjuti untuk perbaikan proses pembelajaran.⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas, tugas pokok kepala sekolah terdiri dari manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi. Kegiatan supervisi mencakup pemberian arahan, pemecahan masalah, memberikan petunjuk, pengawasan, menumbuhkan hubungan interpersonal, dan penilaian kinerja. Maka supervisi pembelajaran merupakan langkah kepala sekolah dalam memberikan dorongan pertumbuhan, pengembangan, interaksi yang komunikatif, pemecahan masalah yang dimiliki guru, dan komitmen dalam memperbaiki kapasitas guru. Teknik yang digunakan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu individu dan kelompok. Selama masa pandemi

⁴¹LPPKSPS Kemendikbud RI, *Panduan Kerja Kepala Sekolah Selama Masa Pandemi* (http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/1588734578Panduan_Kerja_Kepala_Sekolah_di_masa_Pandemi_Covid-19.pdf) Selasa, 1 September 2020

Covid-19 supervisi kepala sekolah dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai dengan kondisi.

3. Efektivitas Pembelajaran *Online*

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan, membentuk moral dan meningkatkan pencapaian manusia yang berlangsung sepanjang hayat.⁴² Di dalam Islam salah satu hadist menjelaskan perintah untuk menuntut ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat. K.H Hasan Abdullah Sahal menjelaskan *at-thariqah ahammu mina-l-maddah, wa al-mudarris ahammu mina-t-thariqah, wa ruhu-l-mudarris ahammu mina-l-mudarris nafsih*. Bahwasanya metode lebih penting dari pada materi, dan pengajar lebih penting dari pada metode, dan ruh pengajar jauh lebih penting dari pada pengajar itu sendiri.⁴³ Maka efektivitas pendidikan bukan hanya bergantung kepada materi atau metode yang digunakan. Akan tetapi ruh pengajar dan kompetensi pengajar sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwasanya karakteristik pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat

⁴² Saihu, *Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.2, No.1 2020, Hal 83-99, doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66

⁴³ Gontor News, Interpretasi Makna “*At-Thariqah Ahammu Mina-l-Maddah*” (<https://www.gontor.ac.id/berita/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-al-maddah>), 28 Desember 2013

perkembangan peserta didik. Capaian pembelajaran berdasarkan taksonomi pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sasaran pembelajaran sesuai dengan standar kelulusan mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴⁴ Menurut Wiji Hidayati terkait kurikulum pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar yaitu *An integrative thematic learning curriculum implementation in 2013 with Intra-disciplinary done by integrating the dimension of attitudes, knowledge, and skills into a unified whole; and inter-disciplinary done by combining the competencies of a basic three and four subject-matter thus related subjects to one another, can be mutually reinforcing, to avoid overlapping, and maintain alignment of learning.*⁴⁵

Pada masa pandemi Covid-19 pola pendidikan tatap muka beralih menjadi pola pendidikan jarak jauh (PJJ) yang terbagi menjadi dua, di antaranya pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring). Pembelajaran daring dilakukan melalui penggunaan teknologi di antaranya google, zoom, classroom, moodle, whatsapp, youtube, dan lain-lain. Pembelajaran luring dilakukan melalui televisi, radio, materi terjadwal yang diambil di sekolah perpekan dan

⁴⁴ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

⁴⁵ Wiji Hidayati, *Implementation of Curriculum 201 in Primary School Sleman Yogyakarta*, IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME), Volume 6 Isu 2

dikumpulkan di pekan selanjutnya.⁴⁶ Pembelajaran merupakan aspek terpenting di dalam lembaga pendidikan, karena *output* yang dihasilkan suatu lembaga berdasarkan proses pembelajaran di dalam lembaga.

Menurut Dewi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran *online* ialah persiapan yang maksimal dalam memberikan layanan pembelajaran, karena pembelajaran *online* dilakukan tanpa tatap muka.⁴⁷ Nurpuspitasari menjabarkan faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yakni penerapan model pembelajaran di dalam kelas, penggunaan media pembelajaran di dalam kelas, pengelolaan kelas, evaluasi pengajaran, interaksi antara guru dan peserta didik.⁴⁸

Menurut Pangondian faktor yang mempengaruhi peningkatan efektivitas pembelajaran daring terdiri dari tiga poin dasar di antaranya teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik peserta didik. Adapun faktor yang mempengaruhi metode *E-Learning* untuk Negara berkembang yakni peningkatan kesadaran dan motivasi pemanfaatan teknologi, peningkatan pemahaman pembelajaran *online*, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pemanfaatan teknologi, peningkatan inovasi konten pembelajaran sebagai media pembelajaran, menunjang

⁴⁶ Nanang Sutedja, *Enam Tips Pendidikan Jarak Jauh yang Efektif dan Fun* (<https://ibtimes.id/enam-tips-pendidikan-jarak-jauh-yang-efektif-dan-fun/>) Senin, 29 Agustus 2020

⁴⁷Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan : E-Learning* (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2013) Hal 105

⁴⁸Nurpuspitasari et al., "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah."

infrastruktur/ fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan dukungan dari lembaga pendidikan.⁴⁹

Menurut Nanang Sutedjo enam faktor yang mempengaruhi pembentukan pembelajaran jarak jauh yang efektif dan menyenangkan di masa pandemi Covid-19 meliputi layanan pendidikan yang maksimal, kompetensi sumber daya manusia yang tangguh, kemandirian sekolah khususnya dalam aspek sumber dana sekolah, fasilitas dan kualitas jaringan internet, budaya inovasi program pembelajaran, serta pembelajaran yang aktif dengan partisipasi peserta didik.⁵⁰

Menurut Rohmawati efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pembelajaran demi ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun tingkat efektivitas pembelajaran dilihat berdasarkan proses, respon, dan penguasaan materi.⁵¹

a. Proses

Menurut Kadarwati interaksi antara guru dan peserta didik merupakan hubungan timbal balik yang menjadi syarat utama dalam

⁴⁹Pangondian R. A., Santosa, and Nugroho, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0."

⁵⁰ Nanang Sutedja, *Enam Tips Pendidikan Jarak Jauh yang Efektif dan Fun* (<https://ibtimes.id/enam-tips-pendidikan-jarak-jauh-yang-efektif-dan-fun/>) Senin, 29 Agustus 2020

⁵¹Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran."

proses pembelajaran. Interaksi menjadi media penanaman nilai dan penyampaian pengetahuan.⁵² Menurut Yosep Dwi Kristanto prinsip pembelajaran sebagai interaksi meliputi interaksi antara pendidik, peserta didik, dan konten pembelajaran dalam lingkup pembelajaran. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Interaksi antara pendidik dengan konten pembelajaran

Peran pendidik dalam pembelajaran jarak jauh meliputi pengembangan konten pembelajaran sebagai media pembelajaran. Komponen yang dikembangkan meliputi bahan ajar, penilaian, dan manajemen kelas daring. Dengan konten pembelajaran pendidik akan memperoleh data, dalam bentuk nilai, perilaku, ketuntasan, dan perkembangan peserta didik. Sehingga, pendidik dapat mengembangkan kompetensi peserta didik dan mewujudkan capaian belajar selama masa pembelajaran jarak jauh.

2) Interaksi antara peserta didik dengan konten pembelajaran

Strategi penyajian konten pembelajaran, bukan sekedar memberikan konten pembelajaran kepada peserta didik. Langkah yang dilakukan pendidik yakni memberikan deskripsi dan intruksi dari setiap konten pembelajaran yang diberikan, komunikasi yang jelas dengan peserta didik mengenai tenggang

⁵²Kadarwati, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik."

pengaksesan konten pembelajaran agar terjadwalkan, memberikan motivasi dan pemantik dari setiap implementasi konten pembelajaran, melatih kemampuan prasayarat dengan memberikan umpan balik untuk mewujudkan interaksi yang timbal balik.

3) Interaksi antara pendidik dengan peserta didik

Bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi saat penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi klasikal yang dapat dilakukan dengan konfrensi video. Alat yang dapat digunakan yaitu zoom, google meet, skype. Interaksi antara peserta didik dan pendidik dapat dilakukan dengan komunikasi asinkron dan sinkron. Komunikasi asinkron ialah komunikasi yang dilakukan diwaktu yang berbeda dan tidak tidak serempak misalnya rekaman simulasi visual, email dan lain-lain. Komunikasi sinkron yaitu komunikasi dalam satu waktu yang dilakukan secara serempak misalnya forum diskusi yang menuntut pemikiran peserta didik bermediakan zoom, google meeting, *chatting*, dan lain-lain.

4) Interaksi di antara peserta didik.

Komunikasi sinkron dapat memfasilitasi diskusi antara peserta didik dalam membahas topik tertentu. Alat yang

digunakan cukup banyak ditawarkan, seperti whatsapp grup, google meeting, twitter dan lain sebagainya.⁵³

b. Respon

Menurut Feri Padli respon pembelajaran meliputi motivasi belajar, perasaan atau mood, penglihatan, pendengaran, pencatatan dan menjalankan instruksi guru terkait pembelajaran *online*⁵⁴

c. Penguasaan Materi

Menurut Tulus Tu`u proses pembelajaran bertujuan untuk membentuk pemahaman dan penguasaan materi pada peserta didik. Sehingga, penguasaan materi dapat diukur melalui prestasi belajar siswa yang meliputi pencapaian kegiatan pembelajaran dalam bentuk hasil belajar dan pengerjaan tugas yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.⁵⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, pembelajaran adalah proses pengembangan kemampuan, pembentukan moral dan peningkatan pencapaian yang terjadi sepanjang hayat. Dan keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh ruh pengajar, individu pengajar, metode dan materi. Pada tingkat sekolah dasar yang menerapkan kurikulum pembelajaran tematik integratif 2013, kurikulum yang

⁵³Yosep Dwi Kristanto, "Covid-19, Merdeka Belajar, Dan Pembelajaran Jarak Jauh," 2020, 1–12.

⁵⁴Feri Padli dan Rusdi, *Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi*, Social Landscape Journal, e-ISSN: 2721-236X, Hal 1-7

⁵⁵ Tulus Tu`u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar* (Jakarta :Grasindo, 2004)Hal 75

mengintegrasikan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mengkaitkan kompetensi dasar dari tiga sampai empat mata pelajaran. Tolak ukur efektivitas pembelajaran ditentukan berdasarkan proses, respon, dan penguasaan materi. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran jarak jauh meliputi layanan pendidikan yang maksimal, kompetensi sumber daya manusia yang tangguh, kemandirian sekolah khususnya dalam aspek sumber dana sekolah, fasilitas dan kualitas jaringan internet, budaya inovasi program pembelajaran, serta pembelajaran yang aktif dengan partisipasi peserta didik.

4. Masa Pandemi Covid-19

Virus Corona atau *sever acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan, yang disebabkan oleh adanya infeksi dari virus ini sehingga menyebabkan gangguan pernapasan, infeksi paru-paru hingga kematian. Virus ini ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus ini dikategorikan pandemi, karena penyebarannya meliputi area geografis yang luas. Beberapa negara di dunia memberlakukan kebijakan *lockdown*, untuk menekan jumlah penyebaran virus dan mengurangi angka kematian.

Indonesia memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi angka penyebaran virus corona.

Penularan virus Covid-19 melalui beberapa hal, yaitu menghirup percikan ludah dari penderita Covid-19 saat batuk atau bersin, memegang bagian mulut, hidung, mata segala bentuk lubang pada manusia tanpa mencuci tangan, dan kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19.⁵⁶ Di beberapa kasus penderita Covid-19 tidak merasakan gejala atau disebut dengan orang tanpa gejala (OTG).

Pemerintah melakukan tindakan antisipasi penyebaran Covid-19 yang sudah menelan banyak korban jiwa di seluruh dunia dengan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar dan memberlakukan protokol kesehatan di antaranya menjaga jarak, penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun, dan menjaga kebersihan lingkungan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana mengeluarkan Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13A Tahun 2020 terkait perpanjangan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia.⁵⁷ Berkesinambungan dengan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).⁵⁸ Peraturan ini dikeluarkan, karena virus Covid-19 telah mengakibatkan keadaan tertentu yang perlu untuk

⁵⁶ Dr. Merry Dame Cristy Pane, *Virus Corona*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (<https://www.alodokter.com/virus-corona>), Minggu, 25 Oktober 2020

⁵⁷ Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13A Tahun 2020

⁵⁸ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19" 2020, no. 022868 (2020): 8.

dicegah penyebarannya dengan cara membatasi kegiatan sosial dengan langkah bekerja dari rumah dan mengurangi interaksi sosial yang menyebabkan penyebaran virus.

Pembatasan interaksi sosial mempengaruhi ranah pendidikan, karena proses pendidikan di sekolah menyebabkan pengumpulan banyak orang di dalam satu tempat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia akhirnya mengeluarkan keputusan dalam bentuk Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 dan No 3 Tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.⁵⁹ Pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Pandemi.

Surat edaran tersebut menjelaskan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19, yang meliputi peniadaan ujian nasional, pembelajaran daring tanpa adanya tuntutan pencapaian keseluruhan kurikulum, fleksibilitas program pembelajaran bagi masing-masing sekolah, ketentuan pelaksanaan ujian sekolah dan penilaian belajar anak, ketentuan penerimaan peserta didik baru, fleksibilitas penggunaan dana bos sesuai dengan kebutuhan masing-

⁵⁹ Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 dan No 3 Tahun 2020

masing sekolah.⁶⁰ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 108/I.4/F/2020 ditetapkan pada 15 Agustus 2020 terkait Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 memaparkan bahwa selama masa Pandemi Covid-19 belum dinyatakan aman, maka proses pembelajaran dilakukan melalui Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang efektif dengan menjaga kualitas pembelajaran dan mematuhi protokol kesehatan.⁶¹

Berdasarkan uraian tersebut pemerintah berusaha melakukan penanggulangan penularan virus dengan menerapkan kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dan program bekerja dari rumah untuk menekan penyebaran Covid-19. Dalam ruang pendidikan, Menteri Kemendikbud berupaya untuk memberikan fasilitas pendidikan kepada generasi Indonesia dengan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, mengurangi beban kurikulum, dan memperhatikan psikologis guru, murid, dan wali murid dalam proses adaptasi perubahan sistem pembelajaran.

⁶⁰ Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Pandemi

⁶¹ Nanang Sutedja, *Enam Tips Pendidikan Jarak Jauh yang Efektif dan Fun* (<https://ibtimes.id/enam-tips-pendidikan-jarak-jauh-yang-efektif-dan-fun/>) Senin, 29 Agustus 2020

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, penggunaan metode ini berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu menggali informasi secara mendalam terkait optimalisasi supervisi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Sehingga, peneliti dapat melihat realita dan menggali informasi kepada beberapa pihak perihal pelaksanaan supervisi kepala sekolah selama masa pandemi Covid-19 dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran *online*.

Menurut Strauss dan Corbin (1997) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak dapat dicapai melalui data statistik ataupun berbentuk kuantifikasi (perhitungan) akan tetapi melalui penelitian lapangan. Sedangkan, menurut Bogdan dan Taylor (1997) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diperoleh melalui pengamatan perilaku sosial dan informasi dari subjek tertentu (*non probability sampling*).⁶²

Penelitian kualitatif disebut juga *naturalistic inquiry* atau penelitian yang bersifat alami.⁶³ Oleh karena itu, hasil dari penelitian

⁶² Sujarwena V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal.6

⁶³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), Hal.13

kualitatif bersifat subjektif berdasarkan pengalaman masing-masing peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, pendekatan ini bermaksud untuk memahami secara intensif mengenai latar belakang suatu keadaan, dan interaksi sosial dalam masyarakat dalam bentuk individu maupun kelompok.⁶⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi, sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1996. Lokasi ini dijadikan objek penelitian karena SD Muhammadiyah 1 Ngawi menjadi rujukan sekolah dasar berbasis agama di daerah Kota Ngawi. Pra penelitian dilakukan sejak 31 Agustus 2020, dan pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari 23 September 2020 sampai selesai.

3. Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, supervisor internal (guru senior), Guru Kelas, dan tim informatika sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, wali murid dan peserta didik. Subjek penelitian dalam kualitatif termasuk dalam *non probability sampling*, yang dimaksud ialah hak untuk menjadi sampel dalam penelitian kualitatif tidak dimiliki oleh seluruh orang. Karena penelitian kualitatif membutuhkan subjek penelitian yang menguasai

⁶⁴ Sujarwena V.Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal.22

3M (mengetahui, mengalami dan memahami). Dan metode pengambilan sampel jenis *non probability sampling* terbagi menjadi dua di antaranya *accidental dan purposive* (disengaja dan bertujuan).

Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *purposive sampling* dan *snowball sampling*.⁶⁵ *Purposive sampling* ialah pengambilan sampel berdasarkan dari tujuan penelitian dan berada dalam kelompok subjek yang diteliti. Sedangkan, *snowball sampling* ialah pengambilan sampel yang dimulai dari seseorang yang sesuai dengan kriteria menjadi informan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan permohonan rekomendasi orang-orang yang dapat dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dengan metode ini diharapkan informan penelitian dapat memberikan data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, terdiri dari:

a. Wawancara

Pada penelitian kualitatif, metode wawancara mendalam (*indepth interview*) menjadi metode yang utama dalam memperoleh data yang spesifik melalui responden. Informasi yang diperoleh dari proses wawancara sangat dibutuhkan dalam mengungkap realita yang ada di

⁶⁵ Rinduan Zein, *Paradigma Penelitian* (paper dipresentasikan dalam kuliah metodologi penelitian FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia)

lapangan. Menurut Stewart dan Cash, wawancara merupakan interaksi timbal balik antara peneliti dan responden yang di dalamnya terdapat pertukaran motif, keyakinan, perasaan, dan informasi.⁶⁶

Kemampuan peneliti dalam menggali informasi saat wawancara akan mempengaruhi perolehan data yang mendalam. Responden yang digunakan bersifat *non probability sampling* yaitu responden yang mengetahui, mengalami dan memahami. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data proses pembelajaran *online* di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, dan program supervisi kepala sekolah sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

Tabel 1: Daftar Nama Responden

No	Nama	Jabatan
1.	Syaiful Husna, S. Ag	Kepala Sekolah
2.	Siyam Supiah, S. Pd	Kurikulum
3.	Wanda Kharismanita K, S. T. Gr	Tim Informasi dan Teknologi
4.	Joko Santoso, S. Pd	Sarana Prasarana
5.	Umi Mustofa R, S.Pd	Guru Kelas I
6.	Bida Dwi Royani, S.Pd	Guru Kelas II
8.	Laila Hidayati, S.Pd	Guru Kelas III
9.	Bima Bahari Elmi, S.Pd	Guru Kelas IV

⁶⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) Hal.118

10.	Dyah Wuri Sedyati, S. Pd. I	Guru Kelas V
11.	Abid Dzikri El Rafif	Peserta Didik/ Kelas 1
12.	Rasya Aisyuant	Peserta Didik/ Kelas 2
13.	Alifalba Nashita Nisa	Peserta Didik/ Kelas 3
14.	Fildza Adlina Auliarrohman	Peserta Didik/ Kelas 4
15.	Jihan Almaeira Rahma Fauziah	Peserta Didik/ Kelas 5
16.	Hasna Nabila Mudifa	Peserta Didik/ Kelas 6
17.	Puji Wahyu Sejati	Wali Murid
18.	Sri Umiati	Wali Murid
19.	Tri Nila Wahyu Sejati	Wali Murid

b. Observasi

Metode observasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui proses wawancara yang diberikan oleh responden penelitian. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lapangan terhadap kegiatan yang berlangsung di dalam objek yang diteliti.⁶⁷ Pada hakekatnya, tujuan observasi ialah mendeskripsikan berdasarkan pencatatan alur aktivitas di dalam objek penelitian, perilaku individu di dalam objek penelitian, dan makna peristiwa yang dimunculkan dari prespektif individu yang berada di

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 220

dalamnya.⁶⁸ Proses observasi dilakukan dengan langkah pengamatan secara komprehensif dan mencatat hal-hal penting. Jenis observasi yang dilakukan bersifat partisipatif karena peneliti melakukan pengamatan dan turut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data proses pembelajaran *online* di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, dan program supervisi kepala sekolah sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk menunjang perolehan data yang diperlukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen dalam bentuk tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁹ Dokumentasi yang diperoleh dapat membantu proses analisis dalam penelitian, dan melengkapi kekurangan dalam metode wawancara dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai data yang diperoleh bersifat jenuh. Teknis analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang

⁶⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2010) Hal.132

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 221

dilakukan peneliti, meliputi pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, mereduksi data yang sudah diperoleh, menyajikan data, dan menarik kesimpulan penelitian. Sehingga, data yang diperoleh dianalisis dengan langkah tersebut untuk ditarik kesimpulan.⁷⁰

6. Teknik Keabsahan Data

Data penelitian yang diperoleh dan dianalisis perlu untuk diuji keabsahan, hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran hasil dari sebuah penelitian. Triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan peneliti kualitatif dalam mengkaji fenomena tunggal dari berbagai sudut pandang dan perspektif yang berbeda untuk menghasilkan sebuah kebenaran.⁷¹ Peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber data.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu uji keabsahan dengan menggunakan cara yang berbeda untuk membandingkan data yang diperoleh, seperti halnya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari ketiga metode tersebut dibandingkan satu sama lain untuk menghasilkan kebenaran yang valid. Misalnya, peneliti menggunakan sumber penelitian berupa hasil wawancara, hasil

⁷⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal. 431-447

⁷¹ Prof. Dr. H Mudjia Rahardjo, M.Si, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, Gema: Media Informasi dan Kebijakan Kampus, Minggu, 8 November 2020.

observasi, dokumentasi tertulis dan bergambar kemudian peneliti membandingkan masing-masing informasi yang diperoleh untuk menghasilkan kebenaran yang valid.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber bermacam akan menghasilkan perolehan hasil dan pandangan yang berbeda. Dengan cara inilah peneliti akan memperluas pengetahuannya dan dapat menemukan kebenaran yang diperoleh dari berbagai sumber. Seperti halnya, mengambil informasi dari beberapa pihak di sekolah yang memiliki kriteria untuk menjadi informan dan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan.⁷²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk memberikan gambaran pembaca dalam bentuk sistematis dan terstruktur dengan harapan dapat memberikan kemudahan bagi pembaca. Sistematika pembahasan terdiri dari empat bab, di antaranya:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini akan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

⁷² Prof. Dr. H Mudjia Rahardjo, M.Si, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, Gema: Media Informasi dan Kebijakan Kampus, Minggu, 8 November 2020.

Latar belakang akan membahas perihal masalah dalam penelitian yaitu optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19. Permasalahan ini perlu untuk diteliti, karena optimalisasi supervisi kepala sekolah sebagai penunjang ketercapaian efektivitas pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, masa pandemi Covid-19 khususnya di dalam lingkup pendidikan membutuhkan langkah adaptasi dan tindakan aktif dari seluruh komponen sekolah khususnya kepala sekolah.

Kegiatan supervisi kepala sekolah dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran *online*, serta meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi. Rumusan masalah membahas perihal pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan di dalam latar belakang. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian membahas tujuan dari pelaksanaan penelitian dan fungsi dari penelitian yang dilaksanakan. Tinjauan pustaka mencakup literature yang terkait dengan topik permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Peneliti dapat menentukan letak perbedaan dari topik yang sudah dibahas di dalam penelitian terdahulu. Sistematika pembahasan yaitu struktur pembahasan di dalam penulisan penelitian skripsi. Bab ini akan membahas tentang teoriterkait dengan pembahasan penelitian yang menunjang keberhasilan penelitian, dan metode penelitian yang

digunakan peneliti untuk mengungkap kebenaran dalam bentuk teori maupun pola baru mengenai permasalahan yang dibahas.

BAB 2: GAMBARAN UMUM

Bab ini akan membahas profil dari objek penelitian yang mencakup visi-misi, lokasi, sejarah, struktur organisasi, dan kurikulum SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

BAB 3: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian di dalam rumusan masalah, meliputi strategi mewujudkan situasi pembelajaran *online* yang efektif selama masa pandemi Covid-19, upaya optimalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19, dan perbedaan dari bentuk optimalisasi supervisi kepala sekolah pada waktu sebelum masa pandemi Covid-19 dan saat masa pandemi Covid-19.

BAB 4: PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian berkaitan dengan optimalisasi supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi SD Muhammadiyah 1 Ngawi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, pembentukan budaya pembelajaran *online*, fasilitas yang memadai, inovasi media pembelajaran, interaksi yang aktif, kemandirian sekolah, keaktifan peserta didik, kerjasama wali murid dan persiapan yang maksimal. Strategi pembelajaran *online* meliputi:
 - a. Penyederhanaan kurikulum dalam bentuk target pembelajaran dengan muatan kurikulum yang samadan kuantitas berbeda.
 - b. Mengadakan pembelajaran *online* yang efektif dan nyaman, dengan mempertimbangkan beban sekolah, guru, wali murid dan peserta didik.
 - c. Program pembelajaran *online* dilakukan pada hari Senin-Jumat dan sapa virtual pada hari Sabtu. Program sekolah di luar pembelajaran tetap diselenggarakan dalam bentuk *online*.

- d. Monitoring peserta didik yang meliputi shalat, baca Al-Qur`an, dan catatan belajar dikumpulkan setiap pekan pada hari Ahad.
 - e. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *online* adalah google classroom untuk penyampaian materi dan pengumpulan tugas, aplikasi zoom dan whatsapp untuk interaksi antara pendidik, peserta didik, dan wali murid.
 - f. Kendala pembelajaran *online* dipengaruhi oleh hal teknis, sinyal, dan kesibukan sebagian wali murid. Dan solusi yang diberikan sekolah dalam bentuk langkah alternatif dari setiap permasalahan.
2. Supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19 meliputi pengembangan kompetensi tenaga pendidik, pelaksanaan strategi pembelajaran *online*, dan penyelesaian masalah yang sesuai dengan analisis data observasi disertai dengan proses tindak lanjut. Tahapan supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi meliputi:
- a. Tahapan perencanaan yang dilakukan SD Muhammadiyah 1 Ngawi meliputi penyesuaian program supervisi di masa pandemi Covid-19
 - b. Tahapan *Pra-Observasi* supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi meliputi pengadaan pertemuan awal dengan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengecekan rencana proses pembelajaran (meliputi tujuan, kegiatan, dan penilaian), dan mengontrol ketepatan media pembelajaran atau aplikasi pembelajaran *online*.

- c. Tahapan *Past-Observasi*, pada tahapan ini kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi tidak melakukan pengamatan pembelajaran masing-masing guru melalui konten dan proses pembelajaran. Kontrol proses dan konten pembelajaran dilakukan dengan mengumpulkan kendala pembelajaran *online* dan menganalisis permasalahan yang ditemukan.
- d. Tahapan Evaluasi, supervisi metode *Learning by Problem* berorientasi pada perbaikan kendala dengan langkah alternatif. Tindak lanjut supervisi kepala sekolah dalam bentuk pelatihan, pembinaan, pendampingan, komunikasi yang aktif antara sekolah, guru, wali murid dan peserta didik, evaluasi harian.

Program supervisi dilakukan dengan teknik kelompok meliputi orientasi guru baru dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi, penyelenggaraan kepanitian dalam setiap program sekolah, rapat guru atau musyawarah untuk membahas kendala, kursus atau pelatihan, organisasi jabatan dalam pembagian tugas, dan webinar.

Maka supervisi kepala sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan, pengembangan, interaksi yang komunikatif, pemecahan masalah yang dimiliki guru, dan komitmen dalam memperbaiki kapasitas guru. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran *online* meliputi:

- a. SD Muhammadiyah 1 Ngawi sudah berusaha mengembangkan inovasi metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi penilaian, dan manajemen kelas.
 - b. Tenaga pendidik memberikan stimulus dalam penyampaian materi pembelajaran, penugasan, tanya jawab, komunikasi sinkron dan asinkron untuk mendukung keberhasilan pembelajaran *online*.
 - c. Peserta didik SD Muhammadiyah 1 Ngawi memiliki respon yang baik dalam proses pembelajaran dan tetap semangat dalam belajar. Dengan catatan beberapa peserta didik kurang antusias dalam menyimak konten pembelajaran dan mengumpulkan tugas.
 - d. Peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan bantuan wali murid. Berdasarkan hasil belajar seluruh peserta didik SD Muhammadiyah 1 Ngawi di atas nilai KKM.
3. Perbedaan supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 terletak pada sistem, pendekatan dan metode. Sebelum pandemi Covid-19 sekolah menerapkan sistem supervisi akademik, dengan teknik individu dan kelompok terdiri dari supervisi administrasi, supervisi mengajar, supervisi kelas dan supervisi kelompok. Sedangkan, supervisi kepala sekolah di masa pandemi Covid-19 supervisi dilakukan dengan teknik kelompok, metode *problem solving*, dan langkah alternatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut saran yang diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan program supervisi kepala untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *online*:

1. Kepala sekolah sebagai supervisor agar dapat mempertahankan dan meningkatkan peran mengawasi, mendorong, dan memperbaiki proses pembelajaran *online* di dalam sekolah.
2. Kepala sekolah diharapkan tetap mengadakan pengamatan pembelajaran dalam bentuk supervisi mengajar. Dengan mengamati konten pembelajaran, manajemen kelas *online* dan interaksi guru dengan peserta didik melalui aplikasi *online*.
3. Tenaga Pendidik diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan inovasi pengembangan pembelajaran *online* meliputi metode, sumber belajar, media atau aplikasi dan evaluasi penilaian.
4. Interaksi dan kerjasama antara sekolah, guru, wali murid dan murid diharapkan selalu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menyelaraskan proses pembelajaran *online*.
5. Tim Informasi dan teknologi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelatihan dan pendampingan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi guru.

6. Wali murid diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dengan guru maupun sekolah dalam mewujudkan pendampingan belajar dan memberikan saran yang membangun.

C. Penutup

Alhamdulillah *rabbi al-'alamin*, semoga penelitian “Optimalisasi Supervisi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ngawi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19”. Dapat bermanfaat dalam keilmuan secara luas maupun memperkaya literasi dalam lingkup supervisi kepala sekolah dan pembelajaran *online*. Dengan ketidak sempurnaan penelitian ini, penenliti menyampaikan permohonan maaf terhadap segala kesalahan penulisan dan maksud yang kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karena ilmu datangnya dari Allah SWT, Wallahu a`lam bi al-showab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. Asrori, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan*, LPPKS Kemendikbud, (<http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/peran-kepala-sekolah-sebagai-supervisor-pendidikan>), 25 Oktober 2020
- Asf, Jasmani. (2013) *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. (2013) *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daryanto. (2015) *Supervisi Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama (2007). *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (PT Sygma Examedia Arkanieema: Bandung
- Herdiansyah, Haris. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Forum Anak Nasional 2020, Mendengar Suara Anak Indonesia Melalui SurveyAADC, (<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2638/mendengar-suara-anak-indonesia-tentang-covid-19-melalui-survei-aadc-19>) Minggu, 29 Agustus 2020
- Guntoro, David. dkk. “Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Web.” *Educational Management: Major Themes in Education* 5, no. 2 (2016): 122–28. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84920594325&partnerID=tZOtx3y1>.
- Kadarwati, Ani. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik.” *Jurnal Studi Sosial* 1, no. 2 (2016): 103–20. e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/download/1034/99.
- Kampoeng Ngawi, *Sejarah SD Muhammadiyah 1 Ngawi*, (<https://kampoengngawi.com/sejarah-sd-muhammadiyah-1-ngawi/>) 12 November 2014
- Kasmawati. “Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar” 1, no. 2 (2020): 137–42.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.” *Mendikbud RI*, 2020, 1–2. <https://www.kemdikbud.go.id>.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020,” Mendikbud RI, 2020, 1–2, <https://www.kemdikbud.go.id>), Minggu, 23 Agustus 2020
- Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13A Tahun 2020
- Kristanto, Yosep Dwi. “Covid-19, Merdeka Belajar, Dan Pembelajaran Jarak Jauh,” 2020, 1–12.
- Legiman. “Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri Kulon Progo.” *Ejournal UIN* 4, no. November 2019 (2019): 211–20.
- LPPKSPS Kemendikbud RI, Panduan Kerja Kepala Sekolah Selama Masa Pandemi(http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/1588734578Panduan_Kerja_Kepala_Sekolah_di_masa_Pandemi_Covid-19.pdf) Selasa, 1 September 2020
- Nugroho, Teddy Triyadi. Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi, Tempo.co, (<https://kolom.tempo.co/read/1342106/pembelajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi/full&view=ok>) Kamis, 1 September 2020
- Nuruspitasari, Dewi, Sumardi Sumardi, Rais Hidayat, and Sutji Harijanto. “Efektivitas pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi akademik kepala sekolah Dan Budaya Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 762–69. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>.
- Pangondian R. A., Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.” *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* 1, no. 1 (2019): 56–60. <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>.
- Padli, Feri dan Rusdi, Respon Siswa Dalam Pembelajaran *Online* Selama Pandemi, *Social Landscape Journal*, e-ISSN: 2721-236X, Hal 1-7
- Pane, Dr. Merry Dame Cristy. Virus Corona, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (<https://www.alodokter.com/virus-corona>), Minggu, 25 Oktober 2020
- Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19” 2020, no. 022868 (2020): 8.
- Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah Ruang Lingkup Kompetensi Supervisor, Poin b, Ayat 1

- Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah, Romawi 6, Ayat 3
- Permendikbud Pasal 15 No 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Bab 4 Pasal 15 Ayat 1
- Permendikbud Pasal 1 No 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1
- Permendikbud Pasal 1 No 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Bab 4 Pasal 15 Ayat 1
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah, Poin C
- Prawiradilaga, Salma. dan Dewi.(2013) *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, Jakarta: Prenadamedia Grup,
- Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/ COVID-19” 2019, no. 022868 (2020): 8.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, dkk “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* Di Sekolah Dasar.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.
- Rahardjo, Prof. Dr. H Mudjia. M.Si, Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, Gema: Media Informasi dan Kebijakan Kampus, Minggu, 8 November 2020.
- Rijali, Ahmad. “*Analisis Data Kualitatif*,” *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 No: 33 (2019):81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.
- Roni Hamdani, Acep, dan Asep Priatna. “Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full *Online*) Di masa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>.
- Sarifudin. “Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 02, No. 01, Januari 2019.” *Islamic Managemen* 02, no. 01 (2019).

- Sekretariat GTK, Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi, (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemdikbud-di-masa-pandemi>), Minggu, 23 Agustus 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, Ninik. “Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDN Plumbon Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora” 2017, 11.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 dan No 3 Tahun 2020
- Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Pandemi
- Tim Dapodikbud, *Sekolah Kita*, Kemendikbud, (<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/F09815F3-8B18-E111-BF1C-7D24454303AF>)
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3
- Tu`u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar* Jakarta: Grasindo.
- V.Wiratna, Sujarwena (2014) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahidah, Siti. “Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2015): 50–57.
- Zein, Rinduan. *Paradigma Penelitian* (paper dipresentasikan dalam kuliah metodologi penelitian FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV

Curicullum Vitae

CURRICULUM VITAE



FIFI DWI APRILIYA



Profil

Saya lahir di Ngawi, 13 April 1998. Aktif dalam dunia akademik dan non akademik. Memiliki minat pada bidang manajemen pendidikan, *fun learning*, pembelajaran Al-Qur'an, dan Bahasa Arab



Penerima Mahasiswa Berprestasi UIN Sunan

Student Recipients Achievement UIN Sunan



Pendidikan

MI Al-Falah Beran, Ngawi 2004 – 2010
 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 2011 - 2016
 Mantingan, Ngawi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 - 2021
 Manajemen Pendidikan Islam



Prestasi dan Penghargaan

Penerima Dekan Award 2020 Dekan Award 2020
 Fakultas Tarbiyah dan Recipients Faculty of
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Tarbiyah and Teacher
 Yogyakarta Training, UIN Sunan
 Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Nominasi mahasiswa di dalam "Buku Berburu Pretasi di Era Pandemi, Profil Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2020"

Student nominations in "The Book of Preamble Hunting in the Pandemic Era, Achievement Profiles of UIN Sunan Kalijaga Students 2020"

Kont**ak**

Jalan Diponegoro No 7
Kecamatan Ngawi, Kabupaten
Ngawi, Jawa Timur
Indonesia

Phone (+62 88806641926)

WA (+62 85740118661)

fifidwiapriha@gmail.com

**Kompetensi**

Manajemen Pendidikan
Manajemen Pesantren
Pendidikan Kepemimpinan
Pendidikan Al-Qur`an

**SKILL**

Microsoft Excel
Microsoft Word
Bahasa Arab
Bahasa Inggris

Kalijaga pada tanggal 8
Desember 2020

Juara 1 Debat Arab Nasional
Pekan Arabi di Universitas
Negri Malang 2020

Penerima Mahasiswa
Berprestasi dalam wisuda di
UIN Sunan Kalijaga pada
tanggal 6 Februari 2020

Juara 3 Debat Arab Nasional
FIKAR di Universitas
Pendidikan Indonesia 2019

Juara 1 Debat Arab Nasional
GERABAH di UIN Banten
pada 23 November 2019

Juara 1 Debat Arab Nasional
HAMASAH di UIN Syarif
Hidayatullah pada 20-23
November 2019

*Kalijaga on December 8th,
2020*

*First runner up of arabic
debate competition for
students Indonesiaat
Universitas Negri Malang
October 25-30th 2020*

*Student Recipients
Achievement in graduation
at UIN Sunan Kalijaga on
February 6th, 2020*

*Third runner up of arabic
debate competition for
students Indonesiaat
Universitas Pendidikan
Indonesia Desember 12-
14th 2019*

*First runner up of arabic
debate competition for
students Indonesiaat UIN
Banten in November 23th
2019*

*First runner up of arabic
debate competition for
students Indonesiaat UIN*

*Syarif Hidayatullah in
November 20-23th 2019*

Penerima	Mahasiswa	<i>Student</i>	<i>Recipients</i>
Berprestasi dalam wisuda di			
UIN Sunan Kalijaga pada			
tanggal 7 Agustus 2019			<i>Achievement in graduation at UIN Sunan Kalijaga on August 7, 2019</i>

Juara 1 Debat Arab Nasional			<i>First runner up of arabic</i>
Gebyar Bahasa Arab di IAIN			<i>debate competition for</i>
Syeikh Nurjati pada 25 April			<i>students Indonesia at IAIN</i>
2019			<i>Syeikh Nurjati in April 25th, 2019.</i>

Juara 3 Debat Arab Nasional			<i>First runner up of arabic</i>
Gebyar Kreasi Dunia Arab			<i>debate competition for</i>
Berprestasi di UIN Sunan			<i>students Indonesia at UIN</i>
Gunung Djati pada 1 Maret			<i>Sunan Gunung Djati</i>
2019			<i>in March 1st, 2019.</i>

Penerima Beasiswa Mahasiswa			<i>Recipients of Scholars for</i>
Berprestasi di UIN Sunan			<i>Outstanding Student at</i>
Kalijaga			<i>UIN Sunan Kalijaga</i>

Juara 1 Debat Arab Regional			<i>First runner up of arabic</i>
ITTAQO di IAIN Salatiga			<i>debate competition for</i>
pada 29 Oktober 2018			<i>students DIY-Central Java</i>
			<i>at IAIN Salatiga</i>
			<i>in Oct 29th, 2018.</i>

Juara 2 Debat Arab Regional
Musabaqoh Milad FUPK di
UIN Walisongo pada 24
November 2018.

*First runner up of arabic
debate competition for
students DIY-Central Java
at UIN Walisongo in
Nov24th, 2018.*

Juara 1 Debat Arab Regional
Festifal Pekan Budaya di UIN
Sunan Kalijaga pada 24
Februari 2018.

*First runner up of arabic
debate competition for
students DIY-Central Java
at UIN Sunan Kalijaga in
Feb24th, 2018.*

Mahasiswa Berprestasi UIN
Sunan Kalijaga

*Outstanding student of
UIN Sunan Kalijaga*

Juara 3 Debat Arab Regional
Musabaqoh Milad FUPK di
UIN Walisongo pada 25
November 2017.

*Third runner up of arabic
debate competition for
students DIY-Central Java
at UIN Walisongo in
Nov25th, 2017*

Pemateri Arabic Camp di
Pondok Pesantren Al-Hijrah,
Ngawi 29-30 Desember 2020

*Presenter of Arabic Camp
at the Al-Hijrah Boarding
School Ngawi in
Desember 29-30th 2020*

Pengajar Bimbingan Belajar Masuk Gontor Karesidenan Ngawi, 2020- sekarang	<i>Tutoring Lecturer Gontor Karesidenan Ngawi, 2020- present</i>
Pengajar Tashqu Al-Hakim (Tahsin, Tahfidz, Day Care) 2020	<i>Instructor Tashqu Al- Hakim (Tahsin, Tahfidz, Day Care) 2020</i>
Pemateri Arabic Camp di MTS Karya Pembangunan Ngawi pada 25-27 Desember 2019	<i>Presenter of Arabic Camp at the MTS Karya Pembangunan Ngawi in Ngawi in Desember 25 – 27th 2019</i>
Koordinator Humas di MPI Fair Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada 4–6 Oktober 2019	<i>Public Relations Coordinator at MPI FAIR Manajemen Pendidikan Islam Oktober 4-6th 2019</i>
Koordinator Humas di Festifal Bahasa dan Budaya UKM SPBA 19-22 September 2019	<i>Public Relations Coordinator at Festival Language and Culture UKM SPBA September 19-22th 2019</i>
Pemateri di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare pada tanggal 20 Juni – 10 Juli 2019	<i>Instructor at The Pare Arabic Course Institute in Juni 20 – Juli 10th 2019</i>
Pemateri Arabic fun di Muallimat boarding	<i>Presenter of Arabic fun at the Muallimat boarding in</i>

Yogyakarta pada 16 - 22 Mei 2019	<i>Yogyakarta in Mey 16 – 22th 2019</i>
Panitia Study Field Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada 27-28 April 2019	<i>Islamic Education Management Study Program Study Field Committee in April 27-28th 2019</i>
Ketua Talkshow Inspiratif dengan tema Student Exchange and Overseas Scholarship Motivation pada 8 April 2019.	<i>Chair of the Inspirational Talkshow with the theme Student Exchange and Overseas Scholarship Motivation in April 8th 2019</i>
Pemateri Stadium general bahasa arab di Muallimat boarding Yogyakarta pada 21 Maret 2019	<i>General stadium speaker in Arabic at the Muallimat boarding in Yogyakarta in March 21th 2019</i>
Penanggung jawab Gorduka Futsal Championship pada 16-17 Februari 2019	<i>Responsible for Gorduka Futsal Championship in Feb 16-17th 2019</i>
Panitia Stadium General Prodi Manajemen Pendidikan Islam	<i>Stadium General Committee Islamic Education Management Study Program</i>

Penanggung jawab acara bakti sosial di Panti Asuhan Amanah Trimulyo pada 13 Desember 2018.

Person in charge of social services at Amanah Trimulyo Orphanage in Des 13th 2018

Pemateri di Camp Bahasa Pondok Pesanren Ibnu Qoyim Yogyakarta 2018

Speakers at Camp Bahasa Pondok Pesanren Ibnu Qoyim Yogyakarta 2018

Pengajar kelompok pengajian Shidratul Jannah 2018-Sekarang

Teacher of the Shidratul Jannah study group 2018 until now

Peserta Konfrensi Budha di Universitas UGM

Participants in the Buddhist Conference at UGM University

Wisuda Akbar PPPA Daarul Qur'an pada 22 Oktober 2017

Grand Graduation of PPPA Daarul Qur'an in Oct 22th 2017



PENGALAMAN ORGANISASI

Bendahara	Pusat Lembaga	<i>Central Treasurer of the</i>
Bimbingan	Masuk Gontor	<i>Gontor Residency</i>

Karesidenan Ngawi (2020-sekarang)

Guidance Institute Ngawi (2020-present)

Ketua Divisi Arab UKM Study Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga. (2019)

Chairman of the Arab Division of the UKM Foreign Language Development Study (SPBA) UIN Sunan Kalijaga (2019).

Ketua II Komunitas GORDUKA (Gontor di UIN Sunan Kalijaga). (2018)

Second Chairperson of GORDUKA Community (Gontor at Sunan Kalijaga UIN). (2018)

Pengurus Harian angkatan 2017 Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. (2018)

Daily Executive Board of 2017 Islamic Education Management Study Program UIN Sunan Kalijaga. (2018)

Bagian Pengasuhan Santri di Pondok Modern Tahfiduzul Quran Al-Hijrah. (2016-2017)

Section of Parenting Santri in Pondok Modern Tahfiduzul Quran Al-Hijrah.(2016-2017)

Ketua Bagian Perpustakaan di Organisasi Pelajar Pondok Modern Gontor Putri 1 (2015-2016).

Chairperson of the Library Section at the Pondok Modern Gontor Putri Student

Organization 1 (2015-2016).

Staf Gudang Ilmu Darussalam
bagian kesekretariatan (2014)

*Staff of the Darussalam
Science Department in
the Secretariat section
(2014).*



